

DETERMINAN KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE DAN PROPERTI

Raha Dewi Neta^{1*}, Ismunawan²

^{1,2}STIE Surakarta, Jl. Slamet Riyadi 345-347 Surakarta, Indonesia

*Korespondensi: rahadewineta4@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of profitability, company size, capital intensity, leverage, and growth opportunities on accounting conservatism in the property and real estate sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019-2021. The objects of this research are companies in the property and real estate sector that are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2019-2021 period. The sampling technique in this study was a purposive sample and the samples used were 30 samples obtained from 10 companies with a three-year observation period 2019-2021. By using data analysis techniques in the form of multiple regression analysis using the SPSS. The results of this study indicate that the variable profitability has a negative effect on accounting conservatism and capital intensity, growth opportunity has an effect on accounting conservatism. Meanwhile, firm size and leverage have no effect on accounting conservatism.

Keywords: *accounting conservatism, profitability, company size, capital intensity, leverage, growth opportunities*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, intensitas modal, *leverage*, dan *growth opportunity* terhadap konservatisme akuntansi pada sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021. Objek penelitian ini berupa perusahaan pada sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2019-2021. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sample* dan sampel yang digunakan sebanyak 30 sampel yang diperoleh dari 10 perusahaan dengan periode selama tiga tahun pengamatan 2019-2021. Dengan menggunakan teknik analisis data berupa metode analisis regresi berganda dengan menggunakan aplikasi *software* SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi dan intensitas modal, *growth opportunity* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Sedangkan ukuran perusahaan dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Kata kunci: *konservatisme akuntansi, profitabilitas, ukuran perusahaan, intensitas modal, leverage, growth opportunity*

PENDAHULUAN

Akuntansi berkaitan dengan sebuah informasi yang ada di dalam sebuah perusahaan yang berupa sebuah laporan keuangan. Laporan Keuangan yang dibuat oleh perusahaan untuk menunjukkan kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola sumber daya manusia. Informasi yang ada di dalam laporan keuangan tersebut digunakan oleh pihak eksternal maupun pihak internal perusahaan untuk mengambil keputusan ekonomi. Penyajian laporan akuntansi harus memenuhi karakteristik kualitas informasi akuntansi, yaitu relevan, dapat diuji, diverifikasi, dipahami, tepat waktu, dan komparatif. Laporan keuangan juga harus mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah dibuat oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK). Terkait dengan karakteristik kualitas informasi akuntansi, maka diterapkan prinsip konservatisme akuntansi.

Diterapkannya prinsip konservatisme akuntansi untuk mencegah adanya kecurangan dalam pelaporan keuangan sebuah perusahaan. Kesalahan pelaporan keuangan ini biasanya dilakukan oleh manajemen untuk menghindari kerugian sebelum pajak, untuk meningkatkan harga saham perusahaan dan untuk keuntungan manajemen sendiri seperti mendapat bonus yang besar. Sehingga manajemen akan melakukan kecurangan dengan melebihkan nilai aset yang ada dan meningkatkan laba pada laporan keuangan perusahaan. Sehingga akan terjadinya *oversetate* pada laporan keuangan yang dilakukan oleh manajemen.

Konsep konservatisme akuntansi sendiri juga dikenal sebagai konsep kehati-hatian. Konservatisme akuntansi memiliki kaidah pokok yaitu harus mengakui kerugian yang mungkin akan terjadi tetapi tidak boleh mengakui laba sebelum terjadi (Sulastrri & Devi, (2018). Penerapannya konservatisme mengakibatkan metode akuntansi yang dipilih metode melaporkan laba atau aktiva lebih rendah dan melaporkan hutang lebih tinggi. Sehingga konservatisme akuntansi dapat diartikan sebagai tindakan kehati-hatian dalam menghadapi ketidakpastian di masa mendatang. Fenomena ini dapat dilihat pada survei yang dilakukan oleh *Fraud Indonesia* Pada tahun 2019 yang menunjukkan bahwa 93 atau 38.9% menyatakan bahwa media laporan yang paling banyak berkontribusi terungkapnya *fraud* di Indonesia. Laporan tersebut mayoritas berasal dari karyawan. Hasil ini konsisten dengan yang ditemukan oleh SFI pada tahun 2016 dan *Report to The Nations* tahun 2018 yang menyatakan bahwa sumber utama ditemukan *fraud* berasal dari laporan karyawan perusahaan itu sendiri. Kerugian *fraud* melalui media pelaporan paling besar berada diantara < Rp.10 juta sebanyak 15% dan diikuti oleh Rp.100 juta s.d < Rp.500 juta sebanyak 10.8% (Indonesia, (2019).

Terdapat beberapa kasus terkait tentang kecurangan dalam pelaporan keuangan perusahaan di Indonesia, dengan adanya kasus tersebut menyebabkan perinsip konservatisme sangat penting di terapkan pada sebuah perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa kasus yang ada salah satunya pada PT Hanson International dinyatakan melakukan manipulasi pada laporan keuangan. Manipulasi yang dilakukan terkait dengan penjualan Kavling Siap Bangun (Kasiba) senilai gross Rp 732 Miliar. Yang menyebabkan terjadinya overstated dengan nilai mencapai Rp 613 miliar (www.cnbcindonesia.com). Pada tahun 2015 pendapatan keuangan PT. HANSON INTERNASIONAL tbk sebesar RP 121.146.410 dan tidak dilakukan audit (Unaudit) sedangkan pada tanggal 30 September tahun 2016 berpendapatan keuangan sebesar Rp 14.120.352.213.

Penelitian Abdurrahman & Ermawati, 2018, variabel profitabilitas berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi Abdurrahman & Ermawati, (2018) sama dengan hasil penelitian dari Islami *et al.*, (2022) yang menyatakan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Sedangkan pada hasil penelitian dari Theandean (2019) variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Sedangkan penelitian Kalbuana & Yuningsih, (2021) variabel leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi Yuningsih, (2020) sedangkan pada pada penelitian Asyura *et al.*, (2020) variabel leverage berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Penelitian ini dilakukan karena adanya fenomena yang terjadi dan terdapat perbedaan dari hasil penelitian terdahulu. Penelitian ini bertujuan untuk menguji ulang dari penelitian yang dilakukan oleh Putri, (2021). Pada penelitian ini menguji tentang Pengaruh Profitabilitas,

Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal, *Leverage*, dan *Growth Opportunity* terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Real Estate & Properti. Hal yang menjadi pembeda terletak pada objek yang diteliti, objek yang diteliti pada penelitian sebelumnya adalah perusahaan perbankan sedangkan di penelitian ini objek yang diteliti adalah perusahaan sub sektor *real estate* & properti yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dan adanya penambahan variabel yang diteliti yaitu profitabilitas. Maka penelitian ini diharapkan dapat berperan dalam kemajuan ilmu akuntansi khususnya tentang konservatisme akuntansi.

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Ojek dalam penelitian ini merupakan perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa laporan tahunan perusahaan pada sektor perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 yang datanya bersumber dari www.idx.co.id. Penelitian ini mengacu pada penelitian Putri, (2021) dengan menggunakan ojek penelitian yang berbeda.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan memilih sampel yang sesuai dengan kriteria pemilihan sampel yang ditentukan. Kriteria - kriteria dalam penelitian ini adalah:

Tabel 1. Seleksi Sampel Penelitian

Kriteria	Total
Perusahaan Properti dan <i>real estate</i> yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia 2019-2021	85
Perusahaan Properti dan <i>real estate</i> yang tidak menerbitkan laporan keuangan yang lengkap selama tahun 2019-2021	(30)
Perusahaan Properti dan <i>real estate</i> yang tidak memiliki variabel -variabel yang digunakan dalam penelitian	(40)
Perusahaan Properti dan <i>real estate</i> yang melakukan akuisisi dan margin pada tahun 2019-2021	(1)
Jumah perusahaan	14
Jumlah data sampel: 14 x 3	42
OUTLIER	(12)
Total Sampel setelah Outlier	30

Sumber : Idx, data diolah 2023

Variabel penelitian dan Pengukuran Variabel

1. Konservatisme Akuntansi

Konservatisme akuntansi adalah sikap kehati-hatian dalam perusahaan untuk memverifikasi bahwa ketidakpastian dan resiko dalam keadaan bisnis yang sudah dipertimbangkan (*FASB Statement of Concept No.2*). Penelitian ini menggunakan metode yang di adaptasi dari Givolyn dan Hayn (2000) *Conservatism Based On Accrued Items* yang mengacu pada penelitian (S. K. Putri et al., 2021).

$$CONACC = \frac{(NI + DEP - CFO) \times (-1)}{TA}$$

Keterangan:

CONACC = Tingkat Konservatisme Akuntansi
 NI = Net income (Laba Bersih)
 Dep = *Depresiasi* (penyusutan)
 CFO = Arus Kas Operasi
 TA = Total Aset

2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menggambarkan keadaan internal perusahaan dalam menggunakan aset, modal dan aktiva untuk memperoleh keuntungan (Theandean, (2019). Penelitian ini menggunakan pengukuran ROA (*Return On Asset*) yang mengacu pada penelitian Andri Lisyanto 2019.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan digunakan untuk mengetahui besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari total aset perusahaan, apabila aset yang dimiliki semakin besar maka semakin besar juga perusahaan tersebut (Sari & Srimindarti, (2022). Penelitian ini menggunakan logaritma natural yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ursula & Adhivinna, 2018).

$$UP = \text{Log natural (Total Aset)}$$

4. Intensitas Modal

Intensitas modal adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar modal yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk menghasilkan pendapatan (Mumayiz *et al.*, (2020). Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Yoga Aji,dkk 2022.

$$IM = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

5. Leverage

Leverage adalah rasio untuk menggambarkan seberapa besar aktiva perusahaan yang dibayar oleh hutang, yang dapat diartikan perbandingan antara beban hutang yang ditanggung perusahaan dengan aktiva perusahaan (Kurniawan *et al.*, (2022). Penelitian ini menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang sama digunakan pada penelitian Muhammad Ali,dkk 2021.

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

6. Growth Opportunity

Growth opportunity adalah kesempatan perusahaan untuk melakukan investasi di masa depan dan meningkatkan nilai perusahaan (Sea & Noor, (2022). Penelitian ini menggunakan rasio *market to book value of equity* yang sama digunakan pada penelitian Muhammad Ali,dkk 2021.

$$\text{Market to book value of equity} = \frac{\text{JSB} \times \text{HPS}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Keterangan :

JSB = Jumlah Saham Beredar

HPS = Harga Penutup Saham

Teknik Analisis Data

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda, tetapi perlu dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Pada penelitian ini menggunakan Persamaan analisis regresi linear berganda yang mengacu pada penelitian (Putri, (2021).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan :

Y = Konservatisme Akuntansi

A = Konstanta

B = Koefisien regresi X1,X2,X3,X4,X5

X1 = Profitabilitas

X2 = Ukuran Perusahaan

X3 = Intensitas Modal

X4 = *Leverage*

X5 = *Growth Opportunity*

e = erorr

HASIL PENELITIAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dilakukan untuk menunjukkan nilai minimum, maximum, mean dan standar deviasi dari variabel yang digunakan pada penelitian ini (Distress *et al.*, (2021). Hasil statistik deskriptif ditunjukkan dalam tabel.

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	30	,00	,18	,0456	,04355
X2	30	111649351 00	54444849052 447	7098338996 943,17	109038377508 22,410
X3	30	,02	,35	,1076	,07041
X4	30	,01	,86	,3008	,20881
X5	30	,09	1516,99	237,8462	489,55123
Y	30	-,23	,07	-,0476	,07268
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Data Sekunder diolah,2023

Hasil dari pengujian statistik deskriptif tersebut dapat diketahui jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 (N) yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor properti dan *real estate* selama 3 tahun pengamatan 2019-2021. Dari hasil uji statistik deskriptif dapat diketahui nilai minimum profitabilitas sebesar 0,00, nilai maximum sebesar 0,18, nilai mean sebesar 0,0456 dan standar deviasi sebesar 0,04355. Ukuran perusahaan mempunyai nilai minimum 1,116 nilai maximum ukuran perusahaan sebesar 5,444 nilai mean sebesar 7,098 dan standar deviasi sebesar 1,090. Intensitas Modal memiliki nilai minimum sebesar 0,02, nilai maximum sebesar 0,35, nilai mean sebesar 0,1076 dan intensitas modal memiliki standar deviasi sebesar 0,07041. *Leverage* memiliki nilai minimum sebesar 0,01, nilai maximum sebesar 0,86, nilai mean sebesar 0,3008 dan standar deviasi sebesar 0,20881. *Growth opportunity* memiliki nilai minimum sebesar 0,09, nilai maximum sebesar 1516,99, nilai mean sebesar 237,8462 dan standar deviasi sebesar 489,55123. Konservatisme akuntansi memiliki nilai minimum sebesar -0,023, nilai maximum sebesar 0,07, nilai mean sebesar -0,0476 dan memiliki standar deviasi sebesar 0,07268.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk membuktikan variabel yang digunakan sudah terdistribusi normal atau tidak (Kurniawan *et al.*, (2022). Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan pengujian *OneSample Kolmogorov-Smirnov* Test. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 2

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual	
N	30	
Normal Parameters ^{ab}	Mean Std. Deviation	,0000000 ,06387011
Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative	,133 ,099 -,133
Test Statistic		,133
Asymp. Sig. (2-tailed)		,184 ^c

Sumber: Data sekunder diolah,2023

Hasil uji normalitas diketahui nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,184 yaitu lebih besar dari 0,05 atau 5%, yang berarti bahwa variabel yang digunakan pada penelitian ini telah terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas apakah memiliki korelasi yang tinggi atau tidak (Abdurrahman & Ermawati, (2018). Pada penelitian ini uji multikolinearitas dilihat pada nilai *tolerance* atau *variance inflation faktor* (VIF) yang disajikan pada tabel 3

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X1	,343	2,913
X2	,628	1,591
X3	,444	2,255
X4	,708	1,413
X5	,607	1,648

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dapat diketahui bahwa nilai tolerance pada variabel Profitabilitas sebesar 0,343, Ukuran perusahaan sebesar 0,628, Intensitas modal sebesar 0,444, Leverage sebesar 0,708, dan Growth opportunity sebesar 0,607 dengan demikian dapat dinyatakan bahwa semua nilai tolerance pada variabel independen bernilai lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF pada variabel Profitabilitas sebesar 2,913, Ukuran perusahaan sebesar 1,591, Intensitas modal sebesar 2,255, Leverage sebesar 1,413, Growth opportunity sebesar 1,648 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen lebih kecil dari 10 artinya tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah varian variabel terjadi ketidaksamaan dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Kurniawan *et al.*, (2022). Penelitian ini menggunakan uji *Spearman Rho*, tabel 4 menggambarkan hasil uji heteroskedastisitas.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		X1	X2	X3	X4	X5	Unstandardi zed Residual	
Spearman' s rho	X1	Correlation	1,000	-,059	,581	,109	,372	-,282
		Coefficient			**		*	
		Sig. (2-tailed)	.	,759	,001	,567	,043	,131
	N	30	30	30	30	30	30	
	X2	Correlation	-,059	1,000	-	,236	-	-,044
		Coefficient			,161	,505	**	
		Sig. (2-tailed)	,759	.	,396	,210	,004	,818
	N	30	30	30	30	30	30	
	X3	Correlation	,581**	-,161	1,000	-	,117	-,325
		Coefficient			0	,048		
		Sig. (2-tailed)	,001	,396	.	,800	,539	,079
	N	30	30	30	30	30	30	
	X4	Correlation	,109	,236	-	1,000	,202	-,120
		Coefficient			,048	0		
		Sig. (2-tailed)	,567	,210	,800	.	,284	,528
	N	30	30	30	30	30	30	
	X5	Correlation	,372*	-,505**	,117	,202	1,000	-,221
		Coefficient				0		
		Sig. (2-tailed)	,043	,004	,539	,284	.	,240
	N	30	30	30	30	30	30	
Unstandard ized	Correlation	-,282	-,044	-	-	-		1,000
Residual	Coefficient			,325	,120	,221		
	Sig. (2-tailed)	,131	,818	,079	,528	,240	.	
	N	30	30	30	30	30	30	

Sumber: Data Sekunder diolah, 2023

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai sig.(2-tailed) dari profitabilitas sebesar 0,131, ukuran perusahaan sebesar 0,818, intensitas modal sebesar 0,079, *leverage* sebesar

0,528 dan *growth opportunity* sebesar 0,240 dengan demikian dapat dinyatakan bahwa nilai sig.(2-tailed) semua variabel independen > 0,05 yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan karena data yang digunakan pada penelitian ini termasuk data *time series* (data berkala), sehingga perlu diuji untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengguna pada periode satu dengan periode yang lain (Kurniawan *et al.*, (2022). Dalam penelitian ini menggunakan pengujian autokorelasi dengan menggunakan uji Run test. Hasil uji autokorelasi digambarkan dalam tabel 5.

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Unstandardized Residual	
Test Value ^a	,01005
Cases < Test Value	15
Cases >= Test Value	15
Total Cases	30
Number of Runs	14
Z	-,557
Asymp. Sig. (2-tailed)	,577

Sumber: Data Sekunder diolah, 2023

Hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai Asymp.Sig.(2-tailed) sebesar 0,577. Karena nilai Asymp.Sig.(2-tailed) > 0,05, maka dapat diartikan tidak terdapat gejala autokorelasi pada penelitian ini.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen dengan variabel dependen (Kurniawan *et al.*, (2022). Hasil dari uji analisis regresi linear berganda digambarkan pada tabel 6.

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,064	,015		-4,311	,000
X1	-1,251	,235	-1,199	-5,324	,000
X2	7,351E-16	,000	,176	1,059	,300
X3	,677	,128	1,048	5,290	,000
X4	-,048	,034	-,220	-1,405	,173
X5	4,101E-5	,000	,442	2,608	,015

Sumber: Data Sekunder diolah,2023

Dari hasil uji regresi linier beranda diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,064 - 1,251X_1 + 7,351E-16X_2 + 0,677X_3 - 0,048X_4 + 4,101E-5X_5 + e$$

Persamaan regresi berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

Nilai konstan sebesar -0,064 menyatakan bahwa jika nilai variabel idependen dalam penelitian bernilai 0 maka nilai konservaisme akuntansi sebesar -0,064. Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas sebesar -1,251 menyatakan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh negatif terhadap variabel konservatisme akuntansi. Setiap terjadi kenaikan 1 satuan variabel profitabilitas, maka akan mengalami penurunan konservatisme akuntansi pada sektor properti dan *real estate* sebesar 1,251. Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan sebesar 7,351E-16 menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap variabel konservatisme akuntansi. Setiap terjadi kenaikan 1 satuan variabel ukuran perusahaan, maka akan mengalami kenaikan konservatisme akuntansi pada sektor properti dan *real estate* sebesar 7,351E-16. Nilai koefisien regresi variabel intensitas modal sebesar 0,677 menyatakan bahwa variabel intensitas modal berpengaruh positif terhadap variabel konservatisme akuntansi. Setiap terjadi kenaikan 1 satuan variabel intensitas modal, maka akan mengalami kenaikan konservatisme akuntansi pada sektor properti dan *real estate* sebesar 0,677. Nilai koefisien regresi variabel *leverage* sebesar -0,048 menyatakan bahwa

variabel *leverage* berpengaruh negatif terhadap variabel konservatisme akuntansi. Setiap terjadi kenaikan 1 satuan variabel *leverage*, maka akan mengalami penurunan konservatisme akuntansi pada sektor properti dan *real estate* sebesar 0.048. Nilai koefisien regresi variabel *growth opportunity* sebesar 4,101E-5 menyatakan bahwa variabel *growth opportunity* berpengaruh positif terhadap variabel konservatisme akuntansi. Setiap terjadi kenaikan 1 satuan variabel *growth opportunity*, maka akan mengalami kenaikan konservatisme akuntansi pada sektor properti dan *real estate* sebesar 4,101E-5.

1. Uji F

Uji goodness of Fit test (Uji F) bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen pada penelitian dapat menjelaskan variabel dependen secara baik atau tidak (Kurniawan *et al.*, (2022).

Tabel 8. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,035	5	,007	6,691	,000 ^b
1 Residual	,025	24	,001		
Total	,060	29			

Sumber: Data Sekunder diolah, 2023

Hasil Uji F menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,00 dan nilai f-hitung sebesar 6,691. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, intensitas modal, *leverage* dan *growth opportunity* terhadap konservatisme akuntansi. Karena nilai fhitung > ftabel yaitu 6,691 > 2,59 dan nilai signifikan sebesar 0,00 < 0,05 ($\alpha=5\%$).

2. Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pengaruh disetiap variabel independen dengan variabel dependen dalam penelitian ini (Abdurrahman & Ermawati, (2018).

Tabel 9. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,064	,015		-4,311	,000
X1	-1,251	,235	-1,199	-5,324	,000
X2	7,351E-16	,000	,176	1,059	,300
X3	,677	,128	1,048	5,290	,000
X4	-,048	,034	-,220	-1,405	,173
X5	4,101E-5	,000	,442	2,608	,015

Sumber: Data Sekunder diolah, 2023

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, intensitas modal, *leverage*, *growth opportunity* sebesar 0,00, 0,00, 0,300, 0,00, 0,173, 0,015. Dari hasil uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

Uji t pada variabel profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi menunjukkan nilai t-hitung sebesar -5,324 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Artinya profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap konservatisme akuntansi, sehingga H1 yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi, **diterima**.

Uji t pada variabel ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi menunjukkan nilai t-hitung sebesar 1,059 dengan nilai signifikansi sebesar 0,300 > 0,05. Artinya ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap konservatisme akuntansi, sehingga H2 yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, **ditolak**.

Uji t pada variabel intensitas modal terhadap konservatisme akuntansi menunjukkan nilai t-hitung sebesar 5,290 dengan signifikansi sebesar 0,00 < 0,05. Artinya intensitas modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap konservatisme akuntansi, sehingga H3 yang menyatakan bahwa intensitas modal berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, **diterima**.

Uji t pada variabel *leverage* terhadap konservatisme akuntansi menunjukkan nilai t-hitung sebesar -1,405 dengan nilai signifikansi sebesar $0,173 > 0,05$. Artinya *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap konservatisme akuntansi, sehingga H4 yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, **ditolak**.

Uji t pada variabel *growth opportunity* terhadap konservatisme akuntansi menunjukkan nilai t-hitung sebesar 2,608 dengan nilai signifikansi sebesar $0,015 < 0,05$. Artinya *growth opportunity* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap konservatisme akuntansi, sehingga H5 yang menyatakan bahwa *growth opportunity* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, **diterima**.

3. Koefisien Determinasi

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,763 ^a	,582	,495	,03230

Sumber: Data Sekunder diolah, 2023

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai *adjusted R Square* sebesar 0,495 atau 49,5%. Artinya, bahwa variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, intensitas modal, *leverage*, dan *growth opportunity* mampu menjelaskan variability (variabilitas) variabel dependen konservatisme akuntansi sebesar 49,5%. Sedangkan sisanya 50,5% dijelaskan oleh variabel lainnya diluar model ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi

Penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi. Artinya semakin tinggi profitabilitas maka penerapan prinsip konservatisme akuntansi pada saat menyusun laporan keuangan juga semakin rendah. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat efektivitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang tinggi, maka penerapan prinsip konservatisme akuntansi di tinggi pada laporan keuangan perusahaan karena perusahaan ingin laba perusahaan tidak tampak besar untuk menghindari pajak yang besar. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Abdurrahman & Ermawati, 2018) & (Kalbuana & Yuningsih, 2021).

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi

Penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Artinya semakin besar ataupun kecil ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penerapan prinsip konservatisme akuntansi. Perusahaan yang besar ataupun kecil akan tetap menerapkan prinsip konservatisme akuntansi karena untuk menurunkan tingkat kemungkinan manajer melakukan manipulasi laporan keuangan dan biaya agensi yang muncul karena akibat dari asimetri informasi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Bella, dkk (2019) & (Islami et al., 2022).

Pengaruh Intensitas Modal Terhadap Konservatisme Akuntansi

Penelitian ini menunjukkan bahwa intensitas modal berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Artinya semakin tinggi tingkat intensitas modal pada perusahaan maka semakin tinggi juga konservatisme akuntansi pada laporan keuangan perusahaan. Perusahaan yang memiliki penghasilan yang tinggi dari penggunaan aset, akan cenderung menerapkan prinsip konservatisme akuntansi untuk meminimalisir tingkat biaya politik yang tinggi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Helena (2018), & (S. K. Putri et al., 2021).

Pengaruh Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi

Penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Artinya perusahaan yang memiliki hutang yang tinggi ataupun rendah tidak akan berpengaruh pada penerapan prinsip konservatisme akuntansi di perusahaan. Karena perusahaan akan tetap menerapkan prinsip konservatisme akuntansi

untuk menghadapi ketidak pastian dalam lingkungan bisnis di masa mendatang. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawan, Farida, et al., 2022), (Islami et al., 2022), (Abdurrahman & Ermawati, 2018) & (Thendean, 2019).

Penerapan *Growth Opportunity* Terhadap Konservatisme Akuntansi

Penelitian ini menunjukkan *growth opportunity* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Artinya perusahaan yang memiliki keinginan untuk tumbuh dimasa mendatang yang tinggi, maka akan semakin tinggi juga tingkat konservatisme akuntansi. Karena perusahaan yang memiliki keinginan untuk tumbuh dimasa mendatang akan menerapkan prinsip konservatisme akuntansi untuk memiliki cadangan laba untuk melakukan investasi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (S. K. Putri et al., 2021), Muhammad & Linda (2021) & Zia, dkk (2019).

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi dan intensitas modal, *growth opportunity* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Sedangkan ukuran perusahaan dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

KETERBATASAN dan SARAN

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam jumlah sampel yang diteliti sehingga pada penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian pada sektor yang lain yang memiliki jumlah perusahaan yang banyak. Selain itu pada penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan menggunakan variabel yang belum diteliti di penelitian ini yang masih berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, seperti: *financial distrss*, *investment opportunity set*, *company growth*, kepemilikan manajerial, dan lain-lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman, M. A., & Ermawati, W. J. (2018). *Pengaruh Leverage, Financial Distress dan Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia Tahun 2013-2017 The Effect of Leverage , Financial Distress and Profitability on Accounting Convertism in Mining Companies*. 9(3), 164-173.
- Asyura, N. P., Akuntansi, J., Hatta, U. B., Manajerial, K., Modal, I., & Akuntansi, K. (2020). *Pengaruh Leverage, Kepemilikan Manajerial dan Intensitas Modal Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Prinsip konservatisme akuntansi merupakan prinsip dalam menghadapi ketida*. 2016-2018.
- Indonesia, F. (2019). *Survei Fraud Indonesia 2019*.
- Islami, R., Solihat, P. A., Jamil, A., & Suryadi, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Subsektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(3), 1285-1295.
- Kalbuana, N., & Yuningsih, S. (2021). Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia, Malaysia, dan Singapura. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 10(2), 57-68. <https://doi.org/10.55601/jwem.v10i2.720>
- Kurniawan, Y. A., Farida, F., & Purwantini, A. H. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal, Leverage, Growth Opportunities dan Financial Distress terhadap Konservatisme Akuntansi. *Borobudur Accounting Review*, 2(1), 1-20. <https://doi.org/10.31603/bacr.6970>

- Mumayyiz, N. A., & Akuntansi, P. S. (2020). *Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Konservatisme Akuntansi*. 3(1), 29-49.
- Putri, S. K., Lestari, W., & Hernando, R. (2021). Pengaruh Leverage, Growth Opportunity, Ukuran Perusahaan dan Intensitas Modal terhadap Konservatisme Akuntansi. *Wahana Riset Akuntansi*, 9 (1), 46. <https://doi.org/10.24036/wra.v9i1.111948>
- Sari, I. P., & Srimindarti, C. (2022). Indikator-Indikator yang Mempengaruhi Tingkat Konservatisme Akuntansi. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 6 (1), 487-500.
- Sea, M. Y., & Noor, A. (2022). *Volume. 19 Issue 3 (2022) Pages 586-597 AKUNTABEL: Jurnal Akuntansi dan Keuangan ISSN: 0216-7743 (Print) 2528-1135 (Online) Pengaruh debt covenant, growth opportunity dan bonus plan terhadap konservatisme akuntansi The effect of debt covenants.* 3 (3), 586-597. <https://doi.org/10.29264/jakt.v19i3.11554>
- Sulastri, S., & Devi, Y. (2018). Pengaruh financial distress dan leverage terhadap konservatisme akuntansi. *AKUISISI: Jurnal Akuntansi*, 14 (1), 58-68.
- Thendean, A. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FinAcc*, 4(07), 1049-1059.
- Ursula, E. A., & Adhivinna, V. V. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Ukuran Perusahaan , Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Vol. 6, 6 (2)*, 194-206. <https://doi.org/10.24964/ja.v6i2.643>
- Yuningsih, N. (2020). *Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia.* 10, 57-68.